

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Syariah sebelum dan setelah melakukan *Spin-Off*. Rasio keuangan yang digunakan yaitu, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Finance to Deposit Ratio* (FDR).

Sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank BRI Syariah yang telah dipublikasikan. Periode penelitian ini adalah tahun 2001-2008 untuk sebelum *Spin-Off* dan tahun 2009-2016 untuk setelah *Spin-Off*. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan alat uji dua sampel berpasangan, uji hipotesis yang digunakan Uji *Paired Sample T-Test* terhadap rasio-rasio keuangan dengan $\alpha=5\%$.

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Desposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan rasio *Non Performing Finance* (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), menunjukkan perbedaan yang sangat kecil pada kinerja keuangan pada bank syariah tersebut antara periode sebelum dan sesudah dilakukannya *Spin-Off*.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, BRI Syariah *Spin-Off*